



PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN

DINAS SOSIAL

Jl. A. Yani Komplek Perkantoran pemda, Kel. Kasongan Lama, Kec. Katingan Hilir
Website : <https://dinsos.katingankab.go.id> Email : dinassosialkatingan@gmail.com

K A S O N G A N

SPESIFIKASI TEKNIS

PROGRAM	:	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA
KEGIATAN	:	PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH
SUB KEGIATAN	:	PEMELIHARAAN/ REHABILITASI GEDUNG KANTOR DAN BANGUNAN LAINNYA
PEKERJAAN	:	PEMBUATAN SEKAT BANGUNAN RUANG RAPAT DINAS SOSIAL
LOKASI	:	KASONGAN, KABUPATEN KATINGAN

TAHUN ANGGARAN 2023

SPESIFIKASI TEKNIS

1. PENJELASAN UMUM

I.1 Lingkup Pekerjaan :

- Program : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
- Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub kegiatan : Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- Pekerjaan : Pembuatan Sekat Bangunan Ruang Rapat Dinas Sosial
- Lokasi : Kasongan, Kabupaten Katingan

1.2 Pekerjaan yang dilaksanakan harus mengikuti segala peraturan yang berlaku, seperti Peraturan Umum Bahan Bangunan Indonesia (PUBB) Tahun 1982, Peraturan Konstruksi Kayu Indonesia (PKKI) NI. 2 / Tahun 1971, Peraturan Beton Bertulang Indonesia (PBI) N.1.2 Tahun 1971, SK-SNI 1991, Peraturan Muatan Indonesia (PMI) NI. 8 / Tahun 1970, serta peraturan pembangunan setempat lainnya yang erat hubungannya dengan pekerjaan.

1.3. Bila ternyata ada perubahan Kontrak dengan Bestek, dengan gambar Bestek dan gambar Detail, maka Kontraktor harus segera melapor kepada Direksi/Pengawas Lapangan.

1.4. Pekerjaan harus sudah diselesaikan oleh pihak kedua dengan baik sebelum batas waktu Kontrak, dengan ketentuan :

1.4.1. Sebelum pemeriksaan lapangan oleh Team Pemeriksa dari Direksi, halaman sekitar bangunan harus sudah bersih dari sisa-sisa kotoran / puing-puing pada waktu diserahkan.

1.4.2. Pekerjaan pada saat diserahterimakan harus dengan kondisi yang memuaskan bebas dari segala macam kotoran yang ditimbulkan selama masa pelaksanaan pekerjaan.

1.4.3. Pada pelaksanaan pekerjaan agar disesuaikan dengan KAK dan ketentuan yang berlaku serta tetap mempertahankan kualitas, kuantitas, estetika dan administrasi

1.5 Untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan, kontraktor / Pelaksanan diwajibkan :

1.5.1. Menyediakan tenaga lapangan (Mandor) yang berpengalaman serta mampu mengambil keputusan dalam pengaturan di lapangan.

1.5.2. Mendatangkan bahan-bahan yang diperlukan ke tepat pada waktunya dengan kualitas yang telah disetujui oleh Direksi/Pengawas Lapangan.

1.5.3. Menyediakan alat Bantu dan pekerja yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan.

1.6 Semua bahan dan alat yang digunakan pada setiap item pekerjaan harus berkualitas baik dan telah disetujui oleh Direksi/Pengawas Lapangan, untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan kontraktor diwajibkan :

1.6.1. Mendatangkan bahan-bahan yang diperlukan ke lokasi pekerjaan pekerjaan tepat pada waktunya, Pelaksana Lapangan, Kontraktor bersama-sama dengan Pengawas Direksi/Konsultan Pengawas menyortir ukuran, jenis, mutu, bahan, dengan kualitas yang baik sebelum diterima.

1.6.2. Menyediakan tenaga kerja dilapangan yang dimiliki oleh kontraktor lengkap dengan alat-alat yang diperlukan dan harus dicek terlebih dahulu oleh Pelaksana Lapangan Kontraktor bersama-sama dengan Pengawas.

1.6.3. Mobilisasi sebagaimana yang ditentukan dalam kontrak meliputi pekerjaan persiapan yang diperlukan untuk pengorganisasian dan pengelolaan pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

1.6.4. Mobilisasi peralatan dari dan menuju lapangan pekerjaan harus dilakukan pada saat lalu lintas cukup sepi.

2. LINGKUP PEKERJAAN, PERSYARATAN BAHAN DAN PEDOMAN PELAKSANAAN.

A. PEKERJAAN PENDAHULUAN

A.1. Lingkup Pekerjaan meliputi :

- 1 Pekerjaan Pembongkaran
- 2 Pengukuran/Pasang Bouwplank
- 3 Papan Nama Kegiatan
- 4 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

A.2. Persyaratan Bahan

Untuk papan nama kegiatan dengan ukuran 120 cm x 100 cm

A.3. Pedoman Pelaksanaan

a. Papan Nama Kegiatan sekurang – kurangnya memuat :

- Program :
- Kegiatan :
- Sub Kegiatan :
- Nomor Kontrak :
- Lokasi :
- Nilai biaya (kontrak) :
- Nama pelaksana (kontraktor) :
- Jangka Waktu di mulai tanggal, bulan, tahun:

b. Pekerjaan Pembongkaran dikerjakan sesuai gambar kerja berdasarkan item-item pekerjaan tertentu yang akan direhabilitasi atau atas petunjuk Direksi teknis / pengawas Lapangan dan hasil bongkaran dibuang ke luar lokasi pekerjaan.

c. Lokasi rencana Kegiatan dan halaman dibersihkan, pohon/ semak – semak ditebas, tunggul – tunggul dan akar – akar kayu dicabut dan dibuang ke luar lokasi pekerjaan.

d. Bouwplank dipasang pada posisi bangunan rencana.

e. Untuk bahan bangunan/material bangunan yang didatangkan oleh pemasok ke lokasi pekerjaan, sebelum diterima Pelaksana Lapangan, Kontraktor bersama-

- sama dengan Pengawas Direksi/Konsultan Pengawas dan Manajemen menyortir ukuran, jenis dan mutu bahan, cacat – cacat kayu dsb,
- f. Untuk penampungan air kerja di siapkan drum penampung , air harus memenuhi kualitas yang di tentukan dalam PBI 1991.
 - g. Untuk alat-alat kerja digunakan sesuai kebutuhan dan menunjang pekerjaan yang dilaksanakan.
 - h. Mengingat banyak resiko bahaya yang dihadapi ditempat kerja, pihak kontraktor pelaksana diwajibkan untuk menerapkan pelaksanaan K3, baik pemasangan rambu-rambu, peralatan pelindung diri/pekerja maupun kebersihan tempat Kerja

B. PEKERJAAN TANAH

B.1. Lingkup Pekerjaan meliputi

- 1 Pekerjaan Galian Tanah Pondasi
- 2 Pek. Urugan Tanah Bekas Galian
- 3 Pek. Urugan Tanah Bawah Lantai
- 4 Pek. Urugan Pasir Bawah Lantai t = 5 Cm

B.2. Persyaratan Bahan

Pasir Urug, Tanah Urug.

B.3. Pedoman Pelaksanaan

- Tanah digali pada posisi rencana bangunan pada rencana pondasi telapak beton bertulang, dengan kedalaman sesuai dengan gambar kerja dan setelah konstruksi yang dimaksud terpasang dilakukan penimbunan kembali bekas galian.
- Bagian bawah rencana lantai bangunan di urug dengan pasir urug, ketebalan urugan 5 Cm
- Urugan Tanah bawah lantai dengan ketebalan sesuai Gambar Kerja dan dilakukan pemadatan secara manual, yang dilakukan per 20 cm lapisan.

C. PEKERJAAN PONDASI DAN BETON BERTULANG

C.1. Lingkup Pekerjaan meliputi

- 1 Cor Beton t = 5 cm Lantai Kerja
- 2 Pondasi Telapak beton bertulang
- 3 Pekerjaan Kolom Bawah Lantai 20/20 Cm
- 4 Pek. Rolag 1 Bata Siring Timbunan Lantai
- 5 Pek. Sloof Beton Bertulang 15/30 cm
- 6 Pek. Sloof Beton Bertulang 15/20 cm
- 7 Pekerjaan Kolom 20/20 Cm
- 8 Pek. Kolom Praktis 12/12 cm
- 9 Pek. Ring Balk 12/15 cm

C.2. Persyaratan Bahan

Bata Merah, Semen PC, Pasir Pasang, Batu Pecah (Split), Besi Beton polos, Papan Bekesting.

C.3. Pedoman Pelaksanaan

- Posisi pondasi bangunan sesuai dengan gambar rencana pondasi, dimensi sesuai dengan gambar kerja
- Pondasi Bangunan menggunakan pondasi telapak beton bertulang dengan ukuran/ dimensi dan penempatan sesuai gambar Kerja, tapi sebelumnya dibuat lantai Kerja cor beton tumbuk dengan ketebalan 5 Cm.

- Semua pekerjaan beton bertulang pada lingkup pekerjaan dimaksud diatas dikerjakan sesuai Gambar rencana, baik ukuran/dimensi, komposisi campuran, Pemasangan dan penempatan, penulangan maupun kualitas bahan atau dikerjakan atas petunjuk/persetujuan Perencana dan pengawas Lapangan.

Bahan yang dipergunakan untuk Pekerjaan Beton Bertulang

- **Portland Cement (PC)**

PC yang dipergunakan harus memenuhi standar menurut peraturan Portland Cement Indonesia 1972/NI-2. Semen harus sampai ditempat pekerjaan dalam kondisi baik, Semen harus tersimpan dalam gudang yang kedap air dan berventilasi baik, disimpan diatas lantai setinggi 20 cm.

- **Agregate (pasir beton, kerikil/batu pecah)**

Agregate halus dan kasar dapat dipergunakan aggregate alami atau buatan asalkan memenuhi persyaratan PBI 1971 (NI-2). Agregate tidak boleh mengandung bahan yang dapat merusak beton dan tulangan terhadap karat, untuk itu Pelaksana Lapangan harus memberikan contoh-contoh terlebih dahulu untuk disetujui oleh Tim Perencana dan Pengawas.

- **Air**

Air untuk campuran dan pemeliharaan beton harus dari air bersih dan tidak mengandung zat-zat yang dapat merusak beton.

- **Besi Beton Tulangan**

Besi beton/tulangan yang dipergunakan harus dari besi beton dengan mutu U-24, dimana disyaratkan kekuatan tegangan tarik yang diijinkan tidak boleh kurang dari 1400 kg/cm². Ukuran besi beton/tulangan harus disesuaikan dengan gambar kerja, penggantian dengan diameter lainnya hanya diperkenankan atas persetujuan Tim Perencana dan Pengawas.

- **Bekisting (acuan)**

Bahan bekisting atau acuan dapat dipergunakan papan kayu kelas III yang kering dengan tebal 2 cm, pemasangan acuan (bekisting) harus rapih dan kaku setelah beton dibongkar membentuk bidang yang rata dan pada saat pengecoran diusahakan air semen tidak keluar. Tiang-tiang penyangga (perancah) dari kayu dolken balok kayu kelas III.

• **Pekerjaan Pengecoran**

Sebelum pengecoran, cetakan harus bersih dari kotoran baik sampah bekas bekesting maupun kotoran. Ukuran-ukuran dan ketinggian, penulangan dan penempatan panahan jarak harus selalu diperiksa sebelum pengecoran dilaksanakan, Pengecoran harus dilakukan sebaik mungkin dengan menggunakan untuk menjamin beton cukup padat.

D. PEKERJAAN LANTAI DAN DINDING

D.1. Lingkup Pekerjaan meliputi

- | | |
|---|---|
| 1 | Pek. Cor Beton Lantai = 5 Cm |
| 2 | Pek. Dinding dan Tawing Layar Pas. Batako |
| 3 | Pek. Plesteran Dinding |

D.2. Persyaratan Bahan

Semen PC, Pasir Pasang, Batu Pecah, Batako.

D.3. Pedoman Pelaksanaan

- Cor beton tumbuk lantai dengan ketebalan 5 Cm menggunakan bahan-bahan sesuai standar yang disyaratkan.
- Bahan-bahan yang dipergunakan sebelum dipasang terlebih dahulu harus diserahkan contoh-contohnya kepada Pengawas untuk mendapat persetujuan dari Pengawas dan Pemberi Tugas.
- Pemasangan dinding batako dilakukan bertahap.
- Tidak diperkenankan memasang Batako yang patah lebih dari dua atau lebih.
- Pasangan dinding batako harus menghasilkan dinding finish setebal 15 cm setelah diplester (lengkap acian) pada kedua belah sisinya. Pelaksanaan pasangan harus cermat, rapi dan benar-benar tegak lurus terhadap lantai serta merupakan bidang rata.
- Pek. Pas. batako untuk dinding digunakan camp. 1 PC : 4 PS
- Seluruh plesteran dinding dengan aduk campuran 1 PC : 4 pasir
- Pada dinding bata trasram/rapat air diplester dengan aduk campuran 1 PC : 2 PS, dilakukan dari lantai sampai setinggi 20 cm dari permukaan finishing lantai.
- Tebal plesteran 1,5 cm dengan hasil ketebalan dinding finish 15 cm atau sesuai yang ditunjukkan dalam detail gambar.

E. PEKERJAAN ATAP

E.1. Lingkup Pekerjaan meliputi

1	Pek. Rangka Kuda-kuda Kayu Kelas II 5/10
2	Pek. Gording, Nok dan Jurai Kayu Kls II Uk. 5/10
3	Pek. Suai Kayu Kelas II Uk. 5/7
4	Pek. Pasang Rangka Atap
5	Pek. Pasang Atap Genteng Metal
6	Pek. Bubungan Atap Genteng Metal
7	Pek. Listplank 2x2/20 Papan Kayu Klas I
8	Pek. Pelipir 2/20 Papan Kayu Klas I

E.2. Persyaratan Bahan

Balok kayu 5/10, balok kayu 5/7, reng 3/5, papan kls I dan kls II Uk. 2/20, Atap Genteng Metal, Bubungan Atap Genteng Metal.

E.3. Pedoman Pelaksanaan

- Dimensi, kemiringan atap sesuai dengan gambar kerja.
- Penutup atap menggunakan genteng metal.
- Pemasangan Genteng metal dipasang dengan jarak disesuaikan pada setiap lembarnya, sehingga genteng metal menempel kepermukaan rangka atap dengan kuat, rapi dan tidak bocor.
- Pemasangan Genteng Metal yang harus diperhatikan adalah bagian atas dan bawah genteng tidak boleh terbalik dalam pemasangannya.
- Listplank dan pelipir menggunakan papan 2/20 Cm kayu klas I berkualitas baik harus lurus, kering dengan permukaan rata, bebas dari cacat seperti retak-retak, mata kayu dan cacat lainnya diserut halus dan rata.
- Dalam melaksanakan pekerjaan atap, kontraktor pelaksana harus memperhatikan pekerjaan lain yang berkaitan dan mementingkan keselamatan kerja.
- Bubungan Nuk bahan Genteng metal

F. PEKERJAAN KUSEN PINTU DAN JENDELA

F.1. Lingkup Pekerjaan meliputi

- 1 Pek. Kusen Kayu Klas I 5/10
- 3 Pek. Daun Pintu Panel Kayu Klas II
- 4 Pek. Rangka Jendela dan ventilasi kayu Kls II
- 5 Pek. Pasang Kaca Polos 5 mm
- 6 Pek. Memasang Kembali Kusen & Pintu lama

F.2. Persyaratan Bahan

Balok kayu Klas I, Papan Kayu Kls I dan Kls II, Kaca polos 5 mm

F.3. Pedoman Pelaksanaan

- Bahan rangka kusen dari kayu kayu klas I ukuran 5/10 dan daun pintu kelas kuat II, Rangka daun jendela dan Ventilasi menggunakan kayu Kls Kuat II, semua bahan kayu telah diawetkan dan dikeringkan.
- Mutu dan kualitas kayu yang dipakai sesuai persyaratan dalam NI-5 (KKI tahun 1961), PUBI 82 pasal 37 dan memenuhi persyaratan dalam SII 0458-81.
- Kayu yang dipakai harus cukup tua, lurus, kering dengan permukaan rata, bebas dari cacat seperti retak-retak, mata kayu dan cacat lainnya.
- Kelembaban yang disyaratkan maksimum 12 %.
- Sebelum melaksanakan pekerjaan, Pelaksana diwajibkan untuk meneliti gambar-gambar yang ada dan kondisi di lapangan (ukuran dan lubang-lubang), termasuk mempelajari bentuk, pola, penempatan, cara pemasangan, mekanisme dan detail-detail sesuai gambar.
- Sebelum pelaksanaan dimulai, penimbunan bahan-bahan pintu di tempat pekerjaan harus ditempatkan pada ruang/tempat dengan sirkulasi udara yang baik, tidak terkena cuaca langsung dan terlindung dari kerusakan dan kelembaban.
- Harus diperhatikan semua sambungan siku untuk rangka kayu dan penguat lain, agar tetap terjamin kekuatannya dengan memperhatikan/menjaga kerapihan, tidak boleh ada lubang-lubang atau cacat bekas penyetulan.
- Semua permukaan rangka kayu harus diserut halus, rata, lurus dan siku sisi-sisinya satu sama lain.

G. PEKERJAAN KUNCI DAN PENGGANTUNG

G.1. Lingkup Pekerjaan meliputi

- 1 Pek. Kunci Tanam intu
- 2 Pek. Engsel Pintu 4" @ 3 buah
- 3 Engsel Jendela dan ventilasi @ 2 buah
- 4 Hak Angin Jendela @ 2 bh, ventilasi @ 1 bh
- 5 Pek. Handel Jendela dan ventilasi @ 1 buah
- 6 Pek. Grendel jendela dan ventilasi @ 1 buah

G.2. Persyaratan Bahan

Kunci tanam, engsel pintu, engsel jendela, grendel, kait angin dan handle jendela

G.3. Pedoman Pelaksanaan

- Semua peralatan dalam pekerjaan ini , dari produk yang bermutu baik , seragam dalam pemilihan warnanya serta dari bahan - bahan yang telah disetujui Pengawas.
- Mekanisme kerja dari semua peralatan harus sesuai dengan ketentuan gambar.
- Engsel terbuat dari bahan anti karat.
- Material dari bahan stainless steel dengan paku sekrup kembang bahan sama dengan bahan engsel.
- Handle untuk kunci-kunci pintu akan ditentukan kemudian,dengan material yang disetujui oleh Perencana, Pengawas dan atau Pemberi Tugas.
- Semua peralatan yang akan digunakan dalam pekerjaan ini , sebelum dipasang terlebih dahulu diserahkan contoh-contohnya kepada Pengawas/Perencana untuk mendapatkan persetujuan.
- Pintu-pintu bangunan dilengkapi dengan kunci tanam yang berkualitas baik, engsel pintu yang digunakan ukuran 4". Untuk jendela engsel yang digunakan ukuran 3" dilengkapi grendle, handle dan kait angin.

H. PEKERJAAN PENGECATAN

H.1. Lingkup Pekerjaan meliputi

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1 | Pengecatan Daun Pintu dan Jendela |
| 2 | Pengecatan Listplank dan pelipir |

H.2. Persyaratan Bahan

Cat kilap/ cat kayu, thinner, kuas cat, amplas.

H.3. Pedoman Pelaksanaan

a. Pekerjaan Pengecatan

- Sebelum mulai pekerjaan, Kontraktor harus mengajukan usulan bahan dan contoh hasil pengecatan untuk mendapatkan persetujuan dari Perencana dan Pengawas.
- Warna ditentukan kemudian
- Pelaksanaan pekerjaan mengikuti persyaratan yang dikeluarkan oleh Pabrik.
- Pekerjaan dilakukan oleh tenaga yang terampil / ahli dalam pekerjaan ini dan diawasi oleh ahlinya.
- Pekerjaan dilaksanakan pada area / ruang dengan sirkulasi udara yang baik dan bersih.
- Dipastikan permukaan kayu bebas dari mata kayu, retak-retak, lubang atau celah.
- Mata kayu diameter kurang 1 cm² diberi dempul dua lapis yang tipis.
- Lubang paku atau cacat lain harus didempul terlebih dahulu.

4. PENUTUP

Pelaksana Lapangan harus menyelesaikan semua bagian Pekerjaan yang tertera dalam Dokumen, Gambar-Gambar dan Syarat –syarat pada Doukemen ataupun perubahan-Perubahan Pekerjaan, Sehingga Pekerjaan dapat diterima dengan baik oleh Pengawas dan Pihak Pejabat Pembuat Komitmen.

Bilamana Pekerjaan sudah selesai, maka pihak pelaksana diwajibkan melakukan pembersihan akhir pekerjaan dari semua bahan-bahan, sisa-sisa bahan yang tidak digunakan atau kotoran-kotoran sebelum dilakukan Serah Terima pekerjaan.

Pada saat Pekerjaan akan diserahkan terimakan Pelaksana Lapangan harus menyerahkan

- Foto-foto Pelaksanaan pekerjaan
- Laporan Bulanan dan Mingguan.
- Back Up Data
- Asbuilt Drawing

Bersama-sama dengan Tim Pemeriksa, Pengawas dan Pejabat Pembuat Komitmen, Pelaksana Lapangan harus meneliti, mencatat dan menyetujui, bagian-bagian pekerjaan yang belum sempurna, untuk dibuatkan daftar (Check List) pekerjaan-pekerjaan yang akan diperbaiki dalam masa pemeliharaan.

Dibuat Oleh :

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
Dinas Sosial Kabupaten Katingan



ELMON SIANTURI, SH
NIP. 19640428 198603 1 006